

***Fundamental Analysis to Assess the Fairness of Stock Prices Using the Dividend Discount Model and Price Earning Ratio***

***By Fatma Shabrina***

***Abstract***

*The background of this research is an interest in one of the sectors which, if seen, had extraordinary developments at the end of the PSBB determination, namely the primary consumer goods sector. The type of research is descriptive quantitative with the main focus, namely fundamental analysis using Constant DDM and PER approaches to assess the fairness of stock prices. The aim is to find out and analyze the differences in the fair value of the stock price being undervalued or overvalued using DDM and PER. The population used in this study are consumer goods sector companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange with the observation year 2016-2020, while the sample selection technique uses purposive sampling so that 13 companies as research samples. This study uses SPSS version 25 to test normality and Independent Sample t-Test and Microsoft Excel 2019. The conclusions of this study are 1) The majority of companies as undervalued, 2) The results of the calculation of the fair value of stock prices on issuers of the primary consumer goods sector using either constant DDM or PER do not show significant differences.*

***Keywords:*** *Fundamental Analysis; Fairness of Stock Prices; Dividend Discount Model; Investment Decision; Price Earning Ratio*

# **Analisis Fundamental Untuk Menilai Kewajaran Harga Saham Dengan Menggunakan *Dividend Discount Model* dan *Price Earning Ratio***

**Oleh Fatma Shabrina**

## **Abstrak**

Latar belakang penelitian ini ketertarikan terhadap salah satu sektor yang jika dilihat memiliki perkembangan yang luar biasa pada akhir penetapan PSBB yaitu sektor barang konsumen primer. Jenis penelitian yaitu jenis deskriptif kuantitatif dengan fokus utama yaitu analisis fundamental menggunakan pendekatan DDM Konstan dan PER untuk menilai kewajaran harga saham. Tujuannya adalah untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan hasil perhitungan nilai kewajaran harga saham mengalami *undervalued* atau *overvalued* dengan menggunakan DDM dan PER. Adapun populasi yang dipakai pada penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumsi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun pengamatan 2016-2020, sedangkan untuk teknik pemilihan sampel memakai *purposive sampling* sehingga didapat 13 perusahaan sebagai sampel penelitian. Penelitian ini memakai SPSS versi 25 untuk menguji normalitas dan *Independent Sample t Test* serta memakai bantuan Microsoft Excel 2019. Hasil dari penelitian ini antara lain sebagai berikut : 1) Mayoritas emiten pada sektor barang konsumen primer tergolong dalam kategori *undervalued*, 2) Hasil perhitungan nilai kewajaran harga saham pada emiten sektor barang konsumen primer tidak menunjukkan perbedaan hasil yang jauh antara perhitungan menggunakan DDM Konstan dengan PER.

**Kata Kunci:** Analisis Fundamental; Kewajaran Harga Saham; *Dividend Discount Model*; Keputusan Investasi; *Price Earning Ratio*